

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Zulfanur Fayuda¹, Devita Sari², Selly Libriani³, Grasela Gasparini Kidi Atu⁴, Shahana Nur Aini Sabila⁵, Mahilda Dea Komalasari⁶

Universitas PGRI Yogyakarta

¹andrijomblo2823@gmail.com, ²devi2938711@gmail.com, ³librianiselly@gmail.com,

⁴graselagasparinikidi@gmail.com, ⁵sahanasabila@gmail.com, ⁶mahilda@upy.ac.id

Kata-kata kunci:

: ABSTRAK

Kata kunci 1;
Membaca
Permulaan
Kata kunci 2; Kartu
Kata Bergambar
Kata kunci 3;
Siswa Sekolah
Dasar

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar, yang merupakan landasan penting dalam pembentukan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Kurangnya kemampuan membaca pada tahap awal dapat menimbulkan dampak negatif, seperti rasa frustrasi, kesulitan dalam berinteraksi sosial, dan keterbatasan dalam penguasaan kosakata. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan pemanfaatan media kartu kata bergambar sebagai sarana pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca. Media ini dipercaya dapat merangsang minat belajar siswa, mempercepat proses pengenalan bacaan, serta memperkaya kosakata mereka.

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model kolaboratif Hopkins, yang menempatkan guru sebagai mitra aktif dalam setiap tahap proses, mulai dari perencanaan, implementasi tindakan, observasi hingga refleksi. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi aktivitas belajar siswa dan analisis hasil evaluasi pembelajaran. Hasil temuan penelitian mengindikasikan adanya perkembangan yang berarti dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya media pembelajaran kartu kata bergambar. Peningkatan terlihat pada skor rata-rata membaca yang semula berada di kisaran 55–65 pada siklus pertama, naik menjadi 75–85 pada siklus kedua. Selain peningkatan akademik, ditemukan pula adanya peningkatan minat belajar, kemudahan dalam mengenali kata-kata, serta pertumbuhan kosakata yang lebih sistematis dari satu siklus ke siklus berikutnya.

Keywords:

ABSTRACT

Keyword 1;
Beginning Reading
Keyword 2; Picture
Word Cards
Keyword 3;
Elementary School
Students

This research aimed to develop early reading skills in elementary school students, which are a crucial foundation for developing comprehensive language skills. Poor early reading skills can have negative impacts, such as frustration, difficulty in social interactions, and limited vocabulary mastery. In response to these challenges, this study proposes the use of picture flashcards as a learning tool, considered effective in improving reading instruction. This media is believed to stimulate students' interest in learning, accelerate the process of reading recognition, and enrich their vocabulary.

This research employed a Classroom Action Research (CAR) approach with the Hopkins collaborative model, which positions teachers as active partners in every stage of the process, from planning and implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation of student learning activities and analysis of learning evaluation results. The research findings indicate significant progress in students' early reading skills after the implementation of picture flashcards. This improvement was evident in the average reading score, which initially ranged from 55–65 in the first cycle to 75–85 in the second cycle. In addition to academic improvement, there was also an increase in interest in learning, ease in recognizing words, and more systematic vocabulary growth from one cycle to the next.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, karena menjadi fondasi bagi perkembangan bahasa, penguasaan kosakata, serta pemahaman terhadap berbagai materi pelajaran di jenjang pendidikan dasar. Membaca bukan hanya tentang mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna serta mengaitkan informasi dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, penguasaan membaca awal yang baik sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Namun, kondisi faktual di lapangan masih menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, khususnya yang berada di kelas I sekolah dasar, mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan. Mereka kerap kali menunjukkan kesulitan dalam mengenali huruf, menyusun suku kata, mengeja, dan memahami arti dari kata yang dibaca. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga dapat berimbas pada psikologis siswa, seperti munculnya rasa frustrasi, kurang percaya diri, bahkan ketidaktertarikan terhadap kegiatan belajar. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam pencapaian akademik jika tidak segera ditangani dengan pendekatan yang tepat.

Salah satu penyebab utama rendahnya kemampuan membaca awal siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton, tidak menarik, dan tidak disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini. Siswa kelas rendah berada pada fase berpikir konkret, sehingga mereka memerlukan media pembelajaran yang dapat merangsang indra visual dan kinestetik mereka secara langsung. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran perlu kreatif dalam menyusun strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar, serta menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Media pembelajaran berperan sebagai sarana pendukung yang krusial dalam membantu penyampaian materi kepada peserta didik. Menurut Wulandari et al. (2023), media pembelajaran memegang peran strategis dalam dunia pendidikan karena mampu menyampaikan informasi secara lebih efektif dan menarik. Media dapat menghidupkan suasana belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, serta memudahkan siswa memahami konsep-konsep yang abstrak. Dalam konteks pembelajaran membaca, media visual sangat relevan digunakan karena dapat menjembatani kemampuan berpikir konkret siswa dengan materi yang diajarkan.

Salah satu bentuk media visual yang dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca awal adalah kartu kata bergambar. Media ini menggabungkan teks dengan ilustrasi

gambar yang sesuai, sehingga membantu siswa dalam memahami arti kata secara kontekstual. Gambar yang menarik mampu menarik perhatian siswa, sementara kata yang menyertainya membantu memperluas kosakata dan memperkuat asosiasi antara bentuk visual dan makna. Rahayu dalam Ikhsani (2023) menjelaskan bahwa penggunaan kartu kata bergambar terbukti meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan, yang berimbas positif pada kemampuan berbahasa secara keseluruhan.

Selain kartu kata, media kartu suku kata juga memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran membaca. Suyatno (2022) mengemukakan bahwa kartu suku kata sangat menarik bagi siswa dan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kartu ini, siswa dapat memindahkan dan menyusun kembali bagian-bagian kata sesuai keinginan mereka, sehingga memberikan ruang untuk pengembangan kreativitas dan daya pikir. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendukung pembentukan struktur fonetik dan pemahaman pola suku kata.

Lebih lanjut, Yampap & Hasyda (2021) menyusun tahapan pembelajaran membaca awal dengan memanfaatkan media bagan atau kartu suku kata. Tahapan tersebut mencakup: (1) mempersiapkan siswa secara psikologis dan fisik, (2) memberikan pembekalan terkait penggunaan media, (3) mengenalkan ragam suku kata secara bertahap, (4) melatih siswa membaca menggunakan media, dan (5) menyusun kata dari dua suku kata atau lebih. Pendekatan ini bersifat bertahap dan sistematis, serta sesuai dengan prinsip belajar anak usia dini yang membutuhkan pengulangan dan pengalaman konkret.

Permasalahan terkait keterampilan membaca permulaan juga menjadi fokus perhatian pada siswa kelas I di SD Negeri Winongo. Berdasarkan hasil pra siklus yang diperoleh sebelum penelitian ini dilaksanakan, nilai rata-rata siswa dalam aspek membaca awal hanya mencapai 55. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu mengenal huruf dan suku kata dengan baik, serta menunjukkan minat baca yang rendah. Hal ini menjadi indikator bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam menjawab kebutuhan siswa di tingkat tersebut.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan yang dihadapi siswa, serta pentingnya keterampilan membaca sebagai pondasi awal pendidikan, diperlukan upaya inovatif yang dapat membantu mengatasi persoalan ini. Pemanfaatan kartu kata bergambar dipandang sebagai solusi yang tepat, karena media ini menyajikan kata dan gambar secara bersamaan, sehingga memberikan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan menyenangkan. Kombinasi antara teks dan gambar memungkinkan siswa lebih mudah mengingat dan memahami makna kata, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar membaca.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas I di SD Negeri Winongo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini bersifat kolaboratif, yang berarti melibatkan individu lain dalam proses penelitiannya. Studi ini dilakukan di SD Negeri Winongo, Kota Yogyakarta, pada semester kedua tahun ajaran 2024/2025. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kolaborasi penelitian bersama guru untuk merencanakan, mengenali, mengamati, dan melaksanakan tindakan yang sudah dirancang. Penelitian ini dilakukan mengikuti desain penelitian model Hopkins

menurut Arifudin, (2023) yang dimulai dengan tindakan awal, lalu dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus guna mengevaluasi peningkatan keterampilan membaca awal siswa melalui penerapan media kartu kata bergambar. Setiap siklus dirancang secara sistematis untuk mengamati perubahan perilaku belajar siswa, khususnya dalam hal minat dan kemampuan membaca. Hasil observasi menunjukkan adanya perbedaan mencolok antara kondisi awal dan setelah penerapan intervensi.

Pada tahap awal penelitian, mayoritas siswa kelas I menunjukkan kesulitan dalam mengenali huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata secara utuh. Motivasi untuk membaca juga tergolong rendah; siswa cenderung pasif dan enggan terlibat dalam aktivitas literasi. Hal ini sejalan dengan temuan dari Hilmi et al. (2023), yang menyatakan bahwa siswa usia dini masih berpikir secara konkret dan membutuhkan media visual sebagai jembatan dalam memahami simbol-simbol bahasa.

Namun, setelah diterapkannya media kartu kata bergambar sebagai alat bantu pembelajaran, perubahan positif mulai terlihat. Visualisasi dalam kartu kata yang menggabungkan gambar dan teks terbukti menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta memperkuat pemahaman terhadap kosakata baru. Hal ini mendukung hasil penelitian Ikhsani et al. (2023) yang menyatakan bahwa media bergambar dapat memperluas penguasaan kosakata dan mendorong keterampilan membaca pada anak usia sekolah dasar.

Studi lain dari Vonnamita, Musdiani, dan Junita (2024) turut memperkuat temuan ini. Mereka mengungkapkan bahwa permainan menggunakan kartu kata bergambar mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca awal siswa. Aktivitas yang memadukan elemen permainan dengan pembelajaran dapat membangun suasana yang menyenangkan serta mendorong partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung. Selain itu, Mubarak, Sudana, & Nurhuda (2023) menjelaskan bahwa media visual memberikan pengalaman belajar yang menarik sekaligus membangun daya nalar serta kemampuan literasi anak-anak prasekolah.

Tidak hanya itu, penggunaan media lain seperti buku cerita bergambar juga mendukung aspek literasi siswa. Menurut Jurnal JIPSOSHUM-WIDYAKARYA (2025), penggunaan buku bergambar efektif dalam membantu siswa memahami isi cerita sekaligus mendorong minat baca melalui pendekatan visual yang menarik dan komunikatif. Aspek peningkatan motivasi ini turut diperkuat oleh temuan Wulandari dkk (2023), yang menyatakan bahwa media yang menarik mampu memunculkan dorongan intrinsik dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi teks bacaan.

Kegiatan pembelajaran dengan kartu kata bergambar juga menunjukkan efektivitas dalam proses bertahap, sebagaimana dijelaskan oleh Yampap & Hasyda (2021). Mereka merancang tahapan kegiatan membaca yang meliputi pengenalan media, latihan menyusun kata dari suku kata, hingga penggabungan beberapa suku kata menjadi kata utuh. Strategi ini sangat membantu siswa dalam memahami struktur bahasa secara sistematis dan menyenangkan.

Dari hasil pengukuran nilai siswa, terlihat adanya peningkatan signifikan. Pada Siklus I, nilai rata-rata kemampuan membaca awal berkisar 55–65, dengan sebagian besar siswa belum mampu mengenali suku kata secara utuh. Namun, setelah penerapan media kartu kata bergambar pada Siklus II, nilai tersebut meningkat tajam menjadi 75–85, mencerminkan perkembangan nyata dalam kemampuan menyusun dan membaca kata. Ini juga didukung oleh

studi dari Viorentina & Ermelinda (2025), yang mencatat lonjakan kemampuan membaca awal sebesar 42% setelah penggunaan media kartu bergambar dalam penelitian tindakan kelas.

Lebih lanjut, penelitian yang dipublikasikan oleh Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Indonesia (2025) menunjukkan bahwa penggunaan kartu suku kata dapat mengatasi hambatan membaca siswa secara efektif, ditandai dengan peningkatan signifikan pada perbandingan skor pretest dan posttest. Hasil yang serupa juga dilaporkan oleh Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan (2025), di mana siswa mengalami peningkatan persentase ketuntasan belajar melalui variasi permainan kartu huruf dalam pembelajaran membaca awal.

Secara keseluruhan, data kuantitatif dan observasi kualitatif selama proses penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga memperkuat motivasi, mempercepat proses pengenalan terhadap huruf dan kosakata, sekaligus membangun lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Kolaborasi antara guru dan peneliti selama siklus-siklus pembelajaran berperan penting dalam menyusun langkah reflektif dan perbaikan tindakan yang efektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca permulaan.

Tahap	Nilai Rata-rata
Pra Siklus	55
Siklus I	65
Siklus II	85

Data dalam tabel menunjukkan adanya tren peningkatan nilai rata-rata dari tahap pra siklus hingga siklus II. Kenaikan ini menggambarkan efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa. Proses pembelajaran yang dilengkapi dengan refleksi berkelanjutan memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi pembelajaran secara dinamis, sehingga efektivitas media semakin optimal dari waktu ke waktu.

Hasil triangulasi data yang diperoleh melalui observasi langsung, tes membaca, serta catatan anekdot selama kegiatan pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan, terutama dalam aspek pengenalan huruf, penguasaan fonem, serta keterampilan menyusun kata sederhana. Perkembangan tersebut berlangsung secara bertahap dan konsisten dari satu siklus ke siklus berikutnya, mencerminkan keberhasilan intervensi yang diberikan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar merupakan pendekatan yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Media ini mampu menarik perhatian siswa secara optimal dan memberikan dukungan visual yang sesuai dengan karakteristik berpikir konkret pada anak usia dini. Kartu kata bergambar terbukti membantu siswa dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, serta memahami kata secara utuh.

Peningkatan keterampilan membaca awal tercermin dari kenaikan nilai rata-rata siswa yang semula berada pada kisaran 55–65 pada tahap awal, meningkat secara signifikan menjadi 75–85 di akhir intervensi. Selain itu, peningkatan ini juga disertai dengan perubahan positif dalam aspek non-kognitif, seperti meningkatnya motivasi belajar, keterlibatan aktif selama pembelajaran, serta tumbuhnya rasa percaya diri dalam membaca. Temuan ini menegaskan bahwa media kartu kata bergambar tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga berperan dalam membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58
- Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Indonesia. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 di MIS Ar-rahman. Retrieved from <https://journal.aripi.or.id/index.php/Arjuna/article/download/1661/2025/8381>
- Faoziah, DF, & Komalasari, MD (2025). Implementasi Metode Membaca Terbimbing Pada Gerakan Literasi Sekolah Di Mi Al Fatah Parakancangah. *EDUCREATIVA: Jurnal Seputar Isu dan Inovasi Pendidikan* , 1 (1).
- Hilmi,I.F. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU SUKU KATA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2363-2379.
- Ikhsani, P.A, Sahari, S., Wahyudi, & Sunarsi. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 Di SDN 2 Gunungkidule Nganjuk. Seminar nasional pendidikan dan pembelajaran ke 6. FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2095-2112.
- JIPSOSHUM-WIDYAKARYA. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. Retrieved from <https://ifrelresearch.org/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/download/4784/4925/20940>
- Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan. (2025). Efektivitas Media Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Awal Siswa SD Kelas I, 5(5). Retrieved from <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/download/6630/4448/14108>
- Komalasari, MD (2017). Efektivitas metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik disleksia di sekolah dasar. *Jurnal SD* , 4 (1), 14-19.
-

- Komalasari, MD, Wibowo, A., & Anggraeni, D. (2018). Pendampingan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat* , 2 (1).
- Marginingsih, S., Mudiasari, DA, Al-Kahfi, R., & Komalasari, MD (2025). PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS ALAT PERAGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar* , 1 (1).
- Mubarok, Y., Sudana, D., & Nurhuda, Z. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6843–6854. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5555>
- Pedagogia: Jurnal Pendidikan. (2025). Digital Storytelling For Enjoyable and Effective Learning in the Technological Era (2020 2025), 14(2). Retrieved from <https://pedagogia.aumsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/1905/1692>
- ResearchGate. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Sekolah Dasar. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/392146459_EFEKTIVITAS_PENGGUNAAN_MEDIA_KARTU_KATA_BERGAMBAR_UNTUK_MENINGKATKAN_MINAT_MEMBACA_PADA_ANAK_SEKOLAH_DASAR
- Suyatno, U. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA KARTU HURUF. *RI'AYATULATHFAL: Early Childhood Education Journal*, 1(1), 31-40.
- Viorentina, M. S., & Ermelinda, Y. A. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di SDK Wolowio. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i2.1431>
- Vonnamita, Y., Musdiani, M., & Junita, S. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 2 Indrapuri Aceh Besar *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 5(1). Retrieved from <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/2335>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Yampap, U., & Hasyda, S. (2021). Penggunaan Media Kartu Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 187-191.